

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT  
DELAY* PADA PERUSAHAAN *GO PUBLIK* DI INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Diajukan Oleh :**

**Maya Lendo Windy Hakim**  
**0913010159 / FE / EA**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2013**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT  
DELAY* PADA PERUSAHAAN *GO PUBLIK* DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program studi Akuntansi**



**Diajukan Oleh :**

**Maya Lendo Windy Hakim**  
**0913010159 / FE / EA**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2013**

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY*  
PADA PERUSAHAAN *GO PUBLIK* DI INDONESIA**

**Disusun Oleh :**

**MAYA LENDO WINDY HAKIM**

**0913010159/FE/EA**

**Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh  
Tim Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada Tanggal 26 Maret 2013**

**Pembimbing :  
Pembimbing Utama**

**Tim Penguji :  
Ketua**

**Rina Mustika, SE, MM**

**Drs. Eko Riadi, Maks  
Sekretaris**

**Rina Mustika, SE, MM  
Anggota**

**Dra. Erry Andhanawati, Maks, Ak**

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur**

**Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM.  
NIP. 196 309 241 989 031 001**

## KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan puji dan syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta senantiasa memberikan keseharan, kesempatan, dan kekuatan kepada penulis sehingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan *Go Publik* Di Indonesia.”

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan dan untuk mencapai gelar sarjana pada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Selama penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun cara penyajiannya. Hal ini disebabkan keterbatasan yang dihadapi penulis baik dalam hal waktu dan informasi, tetapi dengan bantuan, dukungan, doa, dan bimbingan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan dan dukungannya pada penulis.

Adapun ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Dr. Dhaniu Ichsanuddin Nur, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Drs. Ec. H. Rahman Amrullah Suwaidi, MS selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Drs. Ec. Saiful Anwar, Msi selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Dr. Hero Priono, Msi, Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
7. Ibu Rina Mustika, SE, MMA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu dan pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seluruh Bapak dan Ibu dosen serta Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, terima kasih atas bimbingan dan ilmu perkuliahan yang telah diberikan.
9. Keluarga penulis baik yang senantiasa memberikan dukungan dan doa, terutama Mama Martha Setyowatie, Papa A. Nurhakim, dan Kakak Irma Lendo Astutie Hakim.
10. Teman-teman di DetEksi Jawa Pos yang senantiasa memberikan semangat dan dukungannya terutama Indriani Puspitaningtyas, Alfina Kartika, Annelise Maria, Anjaru Eriat Ramadhan, Arthur Rusli, Ivan H. Kalpito dan yang lainnya.

11. Sahabat-sahabat khususnya Vivin Ernawati dan Sri Indri. Terima kasih atas dukungannya dan juga sudah menjadi teman yang baik selama kuliah di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
12. Kepada seluruh teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas semua dukungan serta doanya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini yang disebabkan adanya keterbatasan pengetahuan, akses, referensi, dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun sehingga dapat dijadikan acuan dalam penulisan skripsi-skripsi selanjutnya. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, 19 Maret 2013

Penulis,

Maya Lendo Windy Hakim

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
<b>1.4. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>8</b>
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
2.1. Penelitian Terdahulu .....	11
2.2. Landasan Teori .....	13
2.2.1. Teori Keagenan (Agency Theory) .....	13
2.2.2. Teori Pelayanan Klien (Client Service Theory).....	15
2.2.3. Teori Kepatuhan (Compliance Theory).....	15
2.2.4. Laporan Keuangan .....	17

2.2.4.1.	Pengertian Laporan Keuangan .....	17
2.2.4.2.	Tujuan Laporan Keuangan .....	19
2.2.4.3.	Laporan Keuangan Auditan .....	20
2.2.5	Tingkat Profitabilitas .....	21
2.2.6	Proporsi Hutang .....	21
2.2.7	Perubahan Auditor.....	21
2.3.	Kerangka Pikir dan Hipotesis.....	22
2.3.1	Pengaruh Tingkat Profitabilitas (TPROF) Terhadap Audit Delay (DELAY) .....	22
2.3.2	Pengaruh Proporsi Hutang (DEBT) Terhadap Audit Delay (DELAY) .....	24
2.3.3	Pengaruh Perubahan Auditor (CHANGE) Terhadap Audit Delay (DELAY) .....	25
 <b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>		
3.1.	Definisi Operasional Variabel .....	28
3.1.1	Variabel Dependen .....	28
3.1.2	Variabel Dependen .....	28
3.2.	Jenis dan Sumber Data .....	30
3.3.	Prosedur Pengumpulan Data .....	31
3.3.1.	Populasi .....	31
3.3.2.	Sampel .....	31
3.4.	Teknik Analisis .....	31
3.4.1	Pengujian Asumsi Klasik .....	32
3.4.1.1	Uji Normalitas .....	32



3.4.1.2 Uji Multikolinieritas .....	32
3.4.1.3 Uji Autokorelasi .....	33
3.4.1.4 Uji Heteroskedastisitas .....	34
3.4.2 Pengujian Hipotesis .....	35
3.4.2.1 Uji Kesesuaian Model .....	35
3.4.2.2 Uji t .....	35

#### **BAB 4 : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian .....	37
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	39
4.2.1. Tingkat Profitabilitas .....	39
4.2.2. Proporsosi Hutang .....	43
4.2.3. Perubahan Auditor .....	47
4.3. Analisis Regresi Linier Berganda dengan Variabel Dummy .....	51
4.3.1. Hasil Uji Normalitas .....	51
4.3.2. Hasil Uji Multikolinieritas .....	51
4.3.3. Hasil Uji Autokorelasi .....	52
4.3.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	53
4.3.5. Persamaan Regresi .....	54
4.3.6. Uji f .....	56
4.3.7. Uji t .....	57
4.4. Pembahasan .....	82

4.4.1. Pengaruh Tingkat Profitabilitas Terhadap Audit Delay.....	58
4.4.2. Pengaruh Proporsi Hutang Terhadap Audit Delay.....	59
4.4.3. Pengaruh Perunahan Auditor Terhadap Audit Delay.....	60
4.4.4. Implikasi Hasil Penelitian .....	61
4.4.3. Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu.....	62
4.4.3. Keterbatasan Penelitian .....	63

## **BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan .....	.64
-----------------------	-----

5.2. Saran .....	.64
------------------	-----

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>.65</b>
-----------------------------	------------

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.2 Pengambilan keputusan Autokorelasi .....	35
Tabel 4.1 Data Variabel Profitabilitas .....	40
Tabel 4.2 Data Variabel Debt .....	44
Tabel 4.3 Data Variabel Perubahan Auditor.....	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Residual .....	51
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Multikolinieritas .....	52
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Heterokedastisitas .....	54
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda .....	55



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual .....	28
Gambar 4.1. Distribusi Daerah Keputusan Autokorelasi .....	53

## ABSTRAK

Adanya nama baik dan kepercayaan public, menuntut adanya suatu laporan audit, dimana auditor dapat mempertanggungjawabkan kebenaran atas opini laporan audit. Hal ini mengakibatkan permintaan akan audit laporan keuangan yang semakin meningkat. Kebutuhan atas informasi keuangan yang akan di publikasikan pada bursa efek memicu manajemen mungkin perlu menyeimbangkan manfaat relative antara pelaporan tepat waktu dan ketentuan informasi andal. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Perbedaan waktu ini dalam audit sering dinamai dengan *audit delay*. Adanya audit delay merupakan hasil pekerjaan professional oleh seorang auditor, dimana hasil laporan keuangan audit tersebut akan digunakan oleh pihak eksternal sehingga ada kemungkinan berdampak pada reaksi pasar sehingga berdampak pada harga saham suatu perusahaan. Sampel penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 dan memiliki laporan audit. Dari hasil analisis dengan menggunakan metode analisis regresi berganda dapat dengan variabel tingkat profitabilitas (TPROF) dan perubahan auditor (CHANGE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* (DELAY). Sementara variabel proporsi hutang (DEBT) berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* (DELAY).

**Kata kunci:** Tingkat Profitabilitas, Proporsi Hutang, Perubahan Auditor, *Audit Delay*,

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sejalan dengan berkembangnya perekonomian dunia, perkembangan perusahaan-perusahaan *go public* di Indonesia sangatlah pesat. Adanya perkembangan yang pesat yang dibawa oleh masing-masing perusahaan menimbulkan persaingan yang ketat pula. Salah satu tujuan perusahaan adalah mempertahankan *going concern* , memaksimalkan target laba secara efisien, serta membangun nama baik atau kepercayaan publik perusahaan bagi masyarakat luas.

Adanya nama baik dan kepercayaan public, menuntut adanya suatu laporan auditan, dimana auditor dapat mempertanggungjawabkan kebenaran atas opini laporan auditan. Hal ini mengakibatkan permintaan akan audit laporan keuangan yang semakin meningkat. Hasil audit atas perusahaan publik mempunyai konsekuensi dan tanggung jawab yang besar. Adanya tanggung jawab yang besar ini memacu auditor untuk bekerja secara lebih profesional. Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2001) khususnya tentang standar pekerjaan lapangan mengatur tentang prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan seperti perlu adanya perencanaan atas aktivitas yang akan dilakukan, pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern dan pengumpulan bukti-bukti kompeten yang diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Pemenuhan standar audit oleh auditor dapat berdampak pada lamanya penyelesaian laporan audit, tetapi juga

berdampak pada peningkatan kualitas hasil auditnya. Kondisi ini dapat menimbulkan suatu dilema bagi auditor.

Hasil dari pekerjaan seorang professional adalah Laporan keuangan audit yang merupakan Informasi laporan keuangan bagi pihak eksternal (*Shareholder*, investor dan kreditur) digunakan untuk melakukan analisis saham perusahaan (pembelian, penjualan dan tetap memegang saham perusahaan), memberikan pinjaman dana, dan memprediksi kekuatan keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Laporan keuangan oleh kreditur digunakan untuk menganalisis pinjaman yang diajukan oleh perusahaan (pemberian kredit terhadap perusahaan). Sudut pandang kreditur yang digunakan untuk mengukur perusahaan adalah Likuiditas, *Financial Leverage* dan *Debt to Service*. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan tersebut dilakukan dengan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia adalah untuk mendapatkan dana dari masyarakat yang dapat digunakan untuk meningkatkan performance perusahaan. Hal ini menjadikan pasar modal merupakan tempat yang tepat untuk dapat menghimpun dana jangka panjang dari masyarakat dan kemudian dapat disalurkan ke dalam sektor yang produktif.

Kebutuhan atas informasi keuangan yang akan di publikasikan pada bursa efek memicu manajemen mungkin perlu menyeimbangkan manfaat relatif antara pelaporan tepat waktu dan ketentuan informasi andal. Untuk menyediakan informasi tepat waktu, seringkali perlu melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi atau peristiwa lainnya diketahui, sehingga mengurangi keandalan informasi. Sebaliknya, jika pelaporan ditunda sampai seluruh aspek diketahui informasi yang dihasilkan mungkin sangat andal tetapi kurang bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Dalam usaha mencapai keseimbangan antara relevan dan



keandalan kebutuhan pengambilan keputusan merupakan pertimbangan yang menentukan (IAI, 2002).

Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan (*timeliness*), merupakan atribut kualitatif penting pada laporan keuangan yang mengharuskan informasi disediakan tepat waktu bagi para pemakainya. Ketepatan waktu penyusunan maupun pelaporan suatu laporan keuangan bisa berpengaruh terhadap nilai informasi laporan keuangan tersebut. Berdasarkan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan, laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang merupakan ciri khas yang membuat informasi laporan keuangan berguna bagi para pemakainya. Keempat karakteristik tersebut yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan. Untuk mendapatkan informasi yang relevan tersebut, terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah kendala ketepatan waktu. Hal ini sesuai dengan PSAK No. 1 paragraf 43, yaitu bahwa jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Perbedaan waktu ini dalam audit sering dinamai dengan *Audit Delay*. Dalam penelitian-penelitian lain, *Audit Delay* disebut juga dengan istilah durasi audit (Givoly dan palmon, 1982), dan *audit report lag* (Knechel dan Payne, 2001). Penelitian ini akan menginvestigasi tentang faktor-faktor yang menjadi penyebab panjang-pendeknya *Audit Delay*.

Adanya *Audit Delay*, BAPEPAM mengeluarkan lampiran keputusan Ketua BAPEPAM Nomer Keputusan 80/PM/ 1996, yang mewajibkan bagi setiap emiten

dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan auditor independennya kepada BAPEPAM selambat-lambatnya 120 hari setelah tanggal laporan tahunan perusahaan. Namun sejak tanggal 30 September 2003, BAPEPAM semakin memperketat peraturan dengan dikeluarkannya lampiran surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor : Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim harus disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Ada berbagai faktor yang menyebabkan keterlambatan dalam merilis laporan keuangan, termasuk proses penutupan laporan keuangan itu sendiri dan proses audit yang membutuhkan waktu relatif lama. Menurut Givoly dan Palmon (1992) lamanya audit adalah *"the single most important of the timeliness of earnings announcement"*. Hal ini mencerminkan bahwa hal yang paling penting adalah penyajian pengumuman laporan audit secara tepat waktu publik, maka perusahaan tidak diharapkan untuk menunda penyajian laporan keuangan. Keterlambatan ini dapat mengakibatkan informasi manfaat menjadi kurang relevan bagi pengguna informasi keuangan, terutama investor dalam membuat keputusan investasi. Keprihatinan yang lebih besar tentang ketepatan waktu keterbukaan informasi publik telah memotivasi beberapa penyelidikan faktor-faktor penentu *Audit Delay*.

Selanjutnya, menurut Lawrence dan Bryan dalam kutipan Ashton, Willingham dan Elliot (1998) tentang *Audit Delay* yang akan lebih lama di perusahaan yang memiliki aset besar, kondisi keuangan yang buruk atau di musim sibuk menjelang akhir tahun fiskal. Lawrence dan Bryan (1998) menyatakan

bahwa penyebab panjang *Audit Delay* juga dipengaruhi oleh faktor ketidaksesuaian antara auditor dan manajemen klien auditor, masalah dalam akuntansi umum dan masalah-masalah audit. Ahmad & Kamarudin (2003) menemukan bahwa *Audit Delay* di Malaysia dipengaruhi oleh atribut perusahaan dan auditor. Atribut perusahaan yang mempengaruhi *Audit Delay* adalah ukuran perusahaan, industri klasifikasi pengumuman perusahaan, laba atau rugi, pos luar biasa, opini audit, perusahaan akhir tahun dan proporsi hutang. Sementara auditor atribut yang digunakan dalam penelitian Kamarudin adalah ukuran perusahaan audit tersebut.

Dalam klasifikasi industri, industri dapat digolongkan menjadi dua sektor, sektor keuangan versus non-keuangan. Untuk perusahaan jasa keuangan, *Audit Delay* diharapkan akan lebih pendek. Hal ini karena perusahaan jasa keuangan tampaknya memiliki sedikit atau tidak ada persediaan sehingga auditor dapat melewati atau menghabiskan lebih sedikit waktu untuk mengaudit bagian yang paling sulit dan membosankan audit di mana kesalahan material yang sering ditemukan (Ahmad & Kamarudin, 2003).

Beberapa peneliti telah menggunakan variabel pengumuman profit atau laba atau rugi sebagai variabel penjelas untuk *Audit Delay* (Ashton et al, 1987; dan Carslaw dan Kaplan, 1991). Carslaw dan Kaplan (1991) menyatakan bahwa perusahaan yang menghadapi kerugian akan menunda pengumuman berita buruk (*badnews*) tersebut. perusahaan meminta auditor untuk memulai jadwal audit mereka lebih dari pada umumnya dan auditor akan mengaudit perusahaan tersebut lebih hati-hati dan teliti karena auditor percaya kemungkinan terjadinya kegagalan keuangan (*financial failure*) dan kecurangan manajemen.

Adanya Dasar pemikiran Menurut Asthon et,al. 1984 dalam kutipan penelitian Andi Kartika (2009) ,Perusahaan publik yang mengumumkan tingkat profitabilitas yang rendah cenderung mengalami penerbitan laporan keuangan auditan dari auditor yang lebih panjang daripada perusahaan non publik. Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian Subekti dan Widiyanti (2004) bahwa menurutnya Tingkat profitabilitas yang lebih rendah akan akan mengacu kemunduran publikasi laporan keuangan auditan. Adanya tingkat profitabilitas yang tinggi juga mempengaruhi pasar terhadap pengumuman laporan keuangan auditan tersebut.

Sebagian besar dari utang dapat mengakibatkan masalah likuiditas yang memerlukan audit lebih rumit. Hal ini karena tingginya proporsi utang biasanya dikaitkan dengan risiko tinggi. Mungkin hasil dari kesehatan keuangan yang buruk yang dapat menyebabkan salah persepsi dan kemungkinan penipuan (Ahmad dan Kamarudin, 2003).

Menurut penelitian sebelumnya oleh Cullinan, *et al*(2003) bahwa perubahan auditor dapat mempengaruhi lamanya Audit karena kurangnya pemahaman terhadap klien. Kurangnya pemahaman tersebut bisa membuat auditor menghabiskan waktu lebih banyak untuk memperoleh pemahaman terhadap perusahaan klien. Pengendalian internal atas perusahaan tersebut juga harus dipahami oleh auditor dalam melakukan proses auditan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Audit Delay* dipengaruhi oleh berbagai variabel. Variabel dapat diklasifikasikan ke dalam variabel perusahaan dan variabel auditor. Penelitian ini menggunakan tingkat profitabilitas, proporsi hutang, dan perubahan auditor sebagai variabel karena

mereka mewakili kondisi perekonomian di negara maju khususnya di Indonesia. Penulis menggabungkan variabel dari penelitian sebelumnya di Malaysia (Ahmad dan Kamarudin, 2003), penelitian Hussain dan Taylor di Pakistan (1998), Carslaw dan Kaplan di New Zealand (1991), Cullinan et al di United States (2003), serta beberapa penelitian di Indonesia antara lain Andi Kartika (2003).

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini mengambil judul

**“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan *Go Public* Di Indonesia.”**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat Profitabilitas (TPROF) berpengaruh terhadap *Audit Delay*?
2. Apakah Proporsi Hutang (DEBT) berpengaruh terhadap *Audit Delay*?
3. Apakah perubahan auditor (CHANGE) berpengaruh terhadap *Audit Delay*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah disusun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menguji dan membuktikan secara empiris apakah tingkat profitabilitas mempengaruhi *audit delay*.
2. Menguji dan membuktikan secara empiris apakah proporsi hutang mempengaruhi *audit delay*.
3. Menguji dan membuktikan secara empiris apakah perubahan auditor mempengaruhi *audit delay*.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat/kontribusi sebagai berikut :

1. Bagi auditor: Membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* sehingga dapat mengoptimalkan kinerja yang berimbang pada tepatnya waktu pelaporan keuangan.
2. Bagi akademisi: Memberi deskripsi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* di Indonesia, dimana bukti empiris tersebut dapat dijadikan tambahan wawasan dalam penelitian berikutnya.
3. Bagi praktisi: Hasil penelitian dapat dijadikan pedoman dalam melakukan pekerjaan audit sehingga mempersingkat rentang waktu audit; meningkatkan efisiensi dan efektivitas dengan mencermati faktor-faktor yang dominan mempengaruhi *audit delay*.